

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab terdahulu, maka selanjutnya penulis akan menyimpulkan sebagaimana berikut:

1. Latar belakang digunakannya Pantai Pasir Putih Situbondo sebagai tempat rukyat adalah hasil dari penunjukan dari rapat besar Nahdlatul Ulama di Jakarta pada tahun 1994. Hal ini membuktikan bahwa Pantai Pasir Putih Situbondo telah dipakai sejak dulu. Namun tidak ditemukan siapa yang mengusulkan pertama kali. Dari segi akses, Pantai Pasir Putih Situbondo mudah dijangkau.
2. Pantai Pasir Putih Situbondo ditinjau dari perspektif geografis dan atmosfer untuk dijadikan tempat rukyat tidak layak. Dari segi atmosfer Pantai Pasir Putih kurang bagus karena curah hujan dan kelembapan udara yang tebal. Hal ini membuat kondisi langit Barat cenderung berawan. Dari perspektif geografis Pantai Pasir Putih memiliki kelemahan di ufuk Barat. Yaitu pandangan mata pada ufuk bagian Selatan dari titik Barat sejati sebesar $4^{\circ} 45' 43''$ memiliki hambatan berupa pojok teluk kota Probolinggo. Oleh karena itu, jika pantai ini tetap dijadikan tempat rukyat, maka hasil pengamatan akan nihil. Selain itu, pada sisi selatan pantai ada Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang memiliki cahaya yang dapat mengganggu saat melaksanakan *rukyat al-hilal*.

B. Saran-Saran

Setelah melihat hasil penelitian penulis tentang kelayakan Pantai Pasir Putih Situbondo yang dijadikan tempat observasi *rukyat al-hilal*. Peneliti memberikan beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Karena kondisi ufuk yang kurang bagus maka hendaknya tidak melakukan observasi rukyat al-hilal pada bulan-bulan yang memiliki deklinasi lebih dari $4^{\circ} 45' 43''$. Karena jika tetap dilaksanakan akan sia-sia.
2. Karena hasil akhir dari penelitian ini menyatakan bahwa Pantai Pasir Putih Situbondo tidak layak dijadikan tempat rukyat, maka diharapkan kepada instansi yang berwenang dalam hal ini Badan Hisab Rukyat dan Lajnah Falakiyah agar mencari tempat lain untuk digunakan sebagai tempat *rukyat al-hilal* seperti Pantai Pathek yang terletak di kecamatan Mangaran.

Alhamdulillah penulis ucapkan karena telah menyelesaikan penelitian yang berjudul “Uji Kelayakan Pantai Pasir Putih Situbondo Sebagai Tempat Rukyat al-Hilal” ini. Penulis yakin dalam penulisan penelitian ini terdapat banyak kesalahan dan ketidaksempurnaan. Untuk itu, kiranya penulis mengharapkan adanya kritik dan saran konstruktif guna menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, khususnya mahasiswa yang mempelajari tentang ilmu falak. Menjadi tambahan wacana dalam keilmuan falak terutama di bagian awal bulan kamariah. *Amin. Wallahua’lam bisshawab.*